

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS YANG DINAMIS DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 11  
MANGKUYUDAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**ACHMAD TANTOWI AZIZ**  
**A510130116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS YANG DINAMIS DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 11  
MANGKUYUDAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

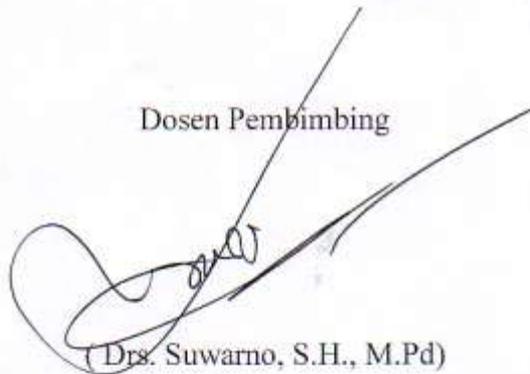
Oleh :

**ACHMAD TANTOWI AZIZ**

**A510130116**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Suwarno, S.H., M.Pd)

NIDN 0615035301

## HALAMAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS YANG DINAMIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 11 MANGKUYUDAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

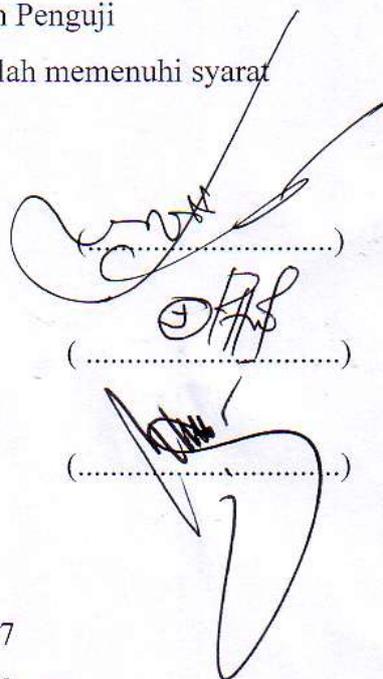
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ACHMAD TANTOWI AZIZ

A510130116

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Kamis, 20 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, Kamis 20 Juli 2017  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Hartono Prayitno, M.Hum)

NIDN 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain. kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2017

Yang membuat Pernyataan,



ACHMAD TANTOWI AZIZ

A510130116

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS YANG DINAMIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 11 MANGKUYUDAN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mendeskripsikan implementasi pengelolaan kelas yang dinamis dalam mata pelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta; 2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi pengelolaan kelas yang dinamis dalam mata pelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta; 3) Untuk mendeskripsikan hasil implementasi pengelolaan kelas yang dinamis dalam mata pelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian; 1) a) Sebelum pembelajaran guru melakukan pengaturan tempat duduk siswa, guru mengajar kelas dengan keadaan tenang dan disiplin, b) pada saat pembelajaran guru melaksanakan diskusi kelompok, mengefektifkan papan tulis, mengembangkan kemampuan bertanya siswa. 2) Faktor penghambat: guru bukan tenaga ahli, siswa di dalam kelas yang berlebih, sekolah yang kurang sarana dan prasarana, dan keluarga yang menggunakan bukan bahasa Jawa, Faktor pendukung: kedisiplinan guru dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa, tutor sebaya, antusiasme, dan disiplin siswa, sarana dan prasarana sekolah yang tersedia. 3) Hasil implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa antusias mengikuti pembelajaran, siswa menerapkan *unggah-ungguh* atau tata krama dalam kehidupan sehari-hari, guru lebih mudah menerapkan pendekatan dan mengatur strategi, karena menjalin hubungan yang baik dengan siswa.

Kata kunci : manajemen kelas, dinamis, pembelajaran bahasa Jawa.

## **Abstract**

This research aims to: 1) to describe the implementation of a dynamic class management in Java language class V in SD Muhammadiyah Surakarta Mangkuyudan 11; 2) to describe the factors restricting and factor supporters in the implementation of the management of the dynamic class in subjects Java language class V in SD Muhammadiyah Surakarta Mangkuyudan 11; 3) to describe the results of the implementation of the management of the dynamic class in Java language class V in SD Muhammadiyah Surakarta Mangkuyudan 11. This type of research is qualitative research with descriptive design. The informant of the research is the principal, teachers and students. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The validity of this research data using triangulation techniques and sources. The results of the research; 1) a) Before learning the teacher

do the seating arrangements of students, teachers taught classes with a State of calm and discipline, b) at the time of learning of the teachers carry out group discussion, streamline the Board, develop the ability to ask students. 2) Factor inhibitor: teacher not experts, students in the class, less school facilities and infrastructure, and the family that uses the Java language instead, factor endowments: discipline teachers and establish good relationships with students, Peer tutors, antusiasme, and discipline of students, school facilities and infrastructure are available. 3) results of the dynamic class management implementation in Java language learning students enthusiastically followed the learning, students apply the *unggah-ungguh* or manners in daily life, teachers are more easily menerapkan approach and set of strategies, because a good relationship with the students.

**Keywords:** classroom management, dynamic, learning the Java language.

## 1. PENDAHULUAN

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Menurut Mufarokah (2011: 1) kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Rusydie (2011: 24) Manajemen Kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar-mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka.

Begitu juga di dalam pembelajaran bahasa Jawa, meskipun termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal juga memerlukan adanya manajemen kelas yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Ki Demang dalam harian Suara Merdeka 18 Mei 2015 bahasa Jawa merupakan wahana pembentukan karakter yang ditandai oleh perubahan perilaku, sikap berdasarkan budaya Jawa dan adat Jawa yang disepakati dengan kesepakatan kolektif. Hal tersebut merupakan implementasi dari hasil pendidikan terutama hasil pembelajaran bahasa Jawa, sehingga dapat mewujudkan perubahan diri pada setiap siswa yang mempelajari, dan menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pengalaman magang I, II, III di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan kelas V yang berjumlah lebih dari 35 orang. Siswa-siswa kurang antusias dengan mata pelajaran bahasa Jawa, serta guru bukan

merupakan tenaga ahli dalam pendidikan bahasa jawa. Sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi Manajemen Kelas yang Dinamis dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Pelajaran 2016/ 2017 ”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti tidak berusaha memanipulasi latar, peneliti mengadakan kontak langsung dengan informan, dan penelitian ini berkembang sejalan dengan perkembangannya. Menurut Molelong (2012: 11) desain penelitian deskriptif adalah pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Mangkyudan Surakarta. Sekolah yang terletak di Jl. Songgorunggi No. 23 Rt. 01/II, Bumi, Laweyan, Surakarta. Dilakukan dalam waktu lebih kurang selama 5 bulan dari bulan januari sampai bulan mei 2017. Sumber data atau informan dalam penelitian kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.

Peneliti hadir sebagai perencana, pengumpul data, dan penganalisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data interaktif merupakan teknik analisis dara yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penelitian kualitatif, yakni reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1 Implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017

### **1) Pra pembelajaran**

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu untuk mengelola kelas. Manajemen kelas menurut Karwati dan Priansa (2015:6) adalah

usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien. Berdasarkan penelitian Deni Purwanti (2015) pengelolaan kelas yang dapat dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran guru mengelola kelas terlebih dahulu, yaitu berupa pengaturan tempat duduk.

Di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta mempunyai peraturan sekolah, sedangkan di dalam kelas juga ada peraturan kelas yang disetujui oleh guru dan siswa. Menurut Muijs dan Reynolds (2008:121) salah satu faktor utama untuk memastikan pelajaran berjalan lancar adalah dengan menetapkan aturan dan prosedur yang jelas sejak awal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebelum memulai pembelajaran guru kelas V di SD Muhammadiyah 11 menyiapkan materi dan mengatur siswa terlebih dahulu. Pengaturan tempat duduk dan adanya peraturan kelas dan kedisiplinan yang dicontohkan oleh guru yang membuat siswa menjadi tenang dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

## 2). Pada saat pembelajaran

Ada beberapa model yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar. Salah satunya adalah *cooperative learning*. Di dalam model *cooperative learning* terdapat pembentukan kelompok belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Muijs dan Reynolds (2008:82) keuntungan dari pembentukan kelompok kerja terletak pada aspek kooperatif yang dapat dibantu pengembangannya yaitu :

- a) Melatih keterampilan sosial peserta didik
- b) Menumbuhkan rasa empati antar peserta didik
- c) Menemukan solusi untuk pemecahan masalah
- d) Melihat sudut pandang orang lain yang nantinya peserta didik akan menyadari setiap individu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing

Dalam pembelajaran siswa harus dibuat aktif, salah satunya adalah dengan kegiatan bertanya. Untuk melibatkan siswa untuk bertanya guru harus menguasai materi dan membuat pembelajaran tersebut menjadi dinamis. Siswa diberi stimulus untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Menurut Rasto (2015:92) tujuan bertanya dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan stimulus
- b) Mencari informasi lebih lanjut
- c) Memfokuskan kembali
- d) Mengarahkan
- e) Meningkatkan daya kritis

Penggunaan papan tulis juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran untuk melatih siswa, menyampaikan materi ataupun media pembelajaran. Menurut Mangal, S.K dan Mangal, U (dalam Rasto 2015) memaparkan kegunaan papan tulis dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Papan tulis digunakan sebagai sumber motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran.
- b) Pada penyajian pelajaran penggunaan papan tulis cukup efektif untuk semua mata pelajaran dari kurikulum sekolah.
- c) Tidak hanya pada saat membuka pembelajaran dan penyajian materi pelajaran tetapi juga praktik, rekapitulasi dan evaluasi tahap pelajaran penggunaan papan tulis sangat diperlukan dan tak tergantikan.
- d) Papan tulis memiliki keuntungan unik untuk menulis sketsa dan menggambar apa saja sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan dari pembelajaran.
- e) Membantu mereka dalam belajar menggambar sketsa, diagram, grafik, dan peta.
- f) Menulis di papan tulis memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk mengurangi kesalahan dalam menulis, membaca, dan memahami banyak hal, ide-ide, simbol, konsep, dan proses yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa sudah melaksanakan kegiatan membentuk kelompok dalam pembelajaran. Keceriaan dan antusiasme siswa membuat mereka menjadi tertarik dan aktif sering

bertanya kepada guru. Papan tulis digunakan untuk menyampaikan materi dan juga mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

### 3.2 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Berlangsungnya Implementasi Manajemen Kelas yang Dinamis dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Pelajaran 2016/ 2017

#### a). Faktior penghambat

##### 1). Faktor Guru

Salah satu tugas guru di dalam pembelajaran adalah melaksanakan pembelajaran. Menurut Hunt dalam (Suyono 2011:208) salah satu kriteria adalah memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya dan terus menerus mengikuti perkembangan dalam bidang ilmunya. Dalam pelaksanaannya guru sudah semaksimal mungkin menyajikan pembelajaran. Akan tetapi, guru bukan merupakan ahli dalam bahasa Jawa. Rpp dibuat dengan apa adanya.

##### 2). Faktor Murid

Jumlah siswa yang lebih dari 30 siswa di dalam kelas dan terdapat siswa yang tidak bisa bahasa Jawa memberikan hambatan bagi guru. Menurut Karwati dan Priansa (2015:32) mengemukakan bahwa semakin banyak peserta didik dikelas, akan cenderung lebih mudah munculnya konflik yang menyebabkan ketidaknyamanan, begitupun sebaliknya.

##### 3). Faktor Sekolah

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah membuat guru belum bisa mengoptimalkan pembelajaran. Menurut Karwati dan Priansa (2015:24) menyatakan bahwa lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung baik, dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar sampai akhir masa belajar mengajar.

#### 4). Keluarga

Penggunaan bahasa sehari-hari siswa di lingkungan keluarga tidak menggunakan bahasa Jawa, akan tetapi menggunakan bahasa Indonesia. Menurut Karwari dan Priansa (2015:9) mengemukakan bahwa pengaruh lingkungan berdampak terhadap motivasi perilaku manusia.

#### b). Faktor Pendukung

##### 1). Faktor Guru

Kedisiplinan dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa menjadikan salah satu faktor pendukung implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa. Menurut Karwati dan Priansa (2015:7) peserta didik patuh terhadap aturan yang ditetapkan oleh guru di kelas karena aturan tersebut telah disetujui oleh peserta didik untuk diterapkan di kelas. Sedangkan menurut Rasto (2015:42) mengemukakan bahwa guru profesional harus menunjukkan kepedulian, komitmen, antusias, minat, perhatian, dan keahlian.

##### 2). Faktor Siswa

Pembentukan kelompok dalam pembelajaran dapat menjadikan faktor pendukung. Jika di dalam pembelajaran terdapat kelompok, tutor sebaya menjadi faktor pendukung. Antusiasme siswa dan disiplin yang ditunjukkan siswa. Menurut Karwati dan Priansa (2015:35) menjelaskan bahwa kelompok belajar yang ada di kelas memberikan pengaruh terhadap individu yang menjadi anggotanya.

##### 3). Faktor Sekolah

Sarana dan prasarana yang tersedia dioptimalkan oleh guru, dan terdapatnya buku bacaan bahasa Jawa. Menurut Karwati dan Priansa (2015:232) mengemukakan bahwa guru harus mampu mengorganisasikan proses pembelajaran dengan tepat melalui pemanfaatan ketersediaan fasilitas yang ada di kelas.

### 3.3 Hasil manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/ 2017

Hasil implementasi manajemen kelas yang dinamis:

1). Siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Mereka juga mengikuti arahan dan berebut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Arikunto Suharsimi (dalam jurnal Lailatu Zahroh. 2015. “Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas”) mengemukakan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutnya, sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

- a) Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang berhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.
- b) Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya supaya lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

2). Siswa menerapkan *unggah-ungguh* atau tata krama baik perkataan ataupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sutrisna Wibowo (dalam Rohmadi dan Hartono, 2011:16) muatan lokal mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa diharapkan dapat lebih mengangkat nilai adiluhung yang ada dalam tata kehidupan Jawa, seperti toleransi, kasih sayang, gotong royong, *andhap asor*, kemanusiaan, nilai hormat, tahu berterima kasih, dan lainnya.

3). Guru mudah melakukan pendekatan dan pengaturan strategi dalam pembelajaran. Karena, menjalin hubungan baik dengan siswa. Menurut Alam (dalam Suhardan, 2010:111) indikator keberhasilan dalam manajemen kelas:

- a) Terciptanya suasana atau kondisi pembelajaran yang kondusif.
- b) Terciptanya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

4.1 Implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017

4.1.1 Pra pembelajaran

Guru sebelum melakukan pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran dan terlebih mengatur kelas. Pergantian tempat duduk dilakukan satu minggu sekali. Guru juga menerapkan kedisiplinan di dalam kelas, sehingga guru mengajar kelas dengan keadaan tenang dan disiplin.

4.1.2 Pada saat pembelajaran

Guru menggunakan model *cooperative learning* dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru sudah membuat kelompok. Kelompok terdiri putra dan putri. Guru juga sudah mengembangkan kemampuan bertanya siswa. Penggunaan papan tulis untuk lembar kerja soal digunakan untuk menjaga ketertiban suasana kelas. Akan tetapi guru belum bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang lain, hal ini dikarenakan sekolah belum mempunyai perpustakaan.

4.2 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Berlangsungnya Implementasi Manajemen Kelas yang Dinamis dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Pelajaran 2016/ 2017

4.2.1 Faktor penghambat

a). Faktor Guru

Dalam pelaksanaannya guru sudah semaksimal mungkin menyajikan pembelajaran. Akan tetapi, guru bukan merupakan ahli dalam bahasa Jawa. Hal ini terlihat RPP yang dibuat masih belum sesuai dengan ketentuan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam pembuatannya.

b). Faktor Siswa

Jumlah siswa yang lebih dari 35 siswa di dalam kelas dan terdapat siswa yang tidak bisa bahasa Jawa memberikan hambatan bagi guru.

c). Faktor sekolah

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah membuat guru belum bisa mengoptimalkan pembelajaran.

d). Faktor Keluarga

Penggunaan bahasa sehari-hari siswa di lingkungan keluarga tidak menggunakan bahasa Jawa, akan tetapi menggunakan bahasa Indonesia.

4.2.2 Faktor Pendukung

a). Faktor Guru

Kedisiplinan dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa menjadikan salah satu faktor pendukung implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa.

b). Faktor Siswa

Jika di dalam pembelajaran terdapat kelompok, tutor sebaya menjadi faktor pendukung. Antusiasme siswa dan disiplin yang ditunjukkan siswa.

c). Faktor Sekolah

Sarana dan prasarana yang tersedia dioptimalkan oleh guru, dan terdapatnya buku bacaan bahasa Jawa.

4.3 Hasil manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di Sd Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

4.3.1 Siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Mereka juga mengikuti arahan dan berebut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4.3.2 Siswa menerapkan *unggah-ungguh* atau tata krama baik perkataan ataupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.3.3 Siswa menerapkan *unggah-ungguh* atau tata krama baik perkataan ataupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muijs, Daniel dan David Reynolds. 2008. *EFFECTIVE TEACHING*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mufarokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Karwati, Euis dan Donni, Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Purwanti, Dheni. 2015. *Manajemen Kelas Di Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rasto. 2015. *Pembelajaran Mikro*. Bandung: ALFABETA
- Rohmadi, Muhammad dan Lili Hartono. 2011. *Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Surakarta: Pelangi Press
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press
- Suhardan, Dadang. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Suyono dan Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zahroh, Lailatul. 2015. *Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal Nasional. Vol 22. No 2

<https://suaramerdeka.com/harian/0610/31/nas13.html> diakses pada 1 desember 2016